

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga memberi berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa mampu membuat masyarakat mengalami peningkatan dari berbagai aspek, baik dari segi usaha, pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Pariwisata banyak manfaat untuk masyarakat bahkan untuk Daerah, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan, ilmu pengetahuan dan peluang kerja untuk meningkatkan pendapatan.

Pembangunan daerah merupakan salah satu agenda pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk mengembangkan daerah tersebut. Negara Indonesia dapat kita ketahui merupakan negara yang berkembang mempunyai berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya, juga memiliki bermacam banyak suku, adat istiadat yang kental dengan budayanya, letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis dapat menghasilkan keindahan alam.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu mencerminkan distribusi pendapatan yang adil dan merata. Sebab, pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini hanya dinikmati oleh sekelompok kecil masyarakat, seperti: masyarakat perkotaan, sedangkan masyarakat pedesaan atau pinggiran mendapat porsi yang kecil dan tertinggal. Sesungguhnya pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan bukan hanya bermanfaat bagi masyarakat pedesaan itu sendiri, tetapi

juga membangun kekuatan ekonomi Indonesia berdasarkan kepada keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimiliki

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam cukup berpotensi dapat diolah dan dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu cukup menarik fenomena alam berpotensi dapat dikelola yang baik. Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lain.

Sampang sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan prospek kedepan sangat menjanjikan objek wisata dan bisa dikembangkan oleh Dinas Sosial Budaya, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sampang, tetapi kurangnya peran dari pemerintah daerah yang belum maksimal dalam mempromosikan wisata tersebut sehingga dimungkinkan potensi-potensi objek wisata tersebut tidak dapat berkembang secara optimal. Oleh sebab itu pemerintah harus mampu berperan terhadap wisata yang ada, supaya wisata yang ada berkontribusi yang tinggi terhadap PAD Kabupaten Sampang. Bukan hanya wisata pantai camplong saja yang berkontribusi, wisata selanin juga harus mampu memberikan kontribusi supaya pendatan asli daerah semakin tinggi (PAD).

Kabupaten Sampang merupakan salah satu kabupaten juga memiliki potensi wisata yang tidak kalah menarik dengan Kabupaten lainnya, sehingga wisata yang ada di Kabupaten Sampang juga berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) setiap tahunnya, hasil yang diperoleh dari wisata yang ada di Kabupaten Sampang bisa dilihat pada Tabel. 1.1 dibawah:

Tabel. 1.1**Data Kontribusi Wisata Terhadap PAD Sampang Tahun 2013-2016**

No	Tahun	Jumlah	persentase (%)
1	2013	Rp. 7.750.000,00	4%
2	2014	Rp. 94.250.000,00	44%
3	2015	Rp. 43.000.000,00	20%
4	2016	Rp. 69.000.000,00	32%
Total		214000000	100%

Sumber: Disbudparpora Kabupaten Sampang, Tahun 2016

Berdasarkan data kontribusi pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sampang pada Tahun 2013-2016, kontribusi wisata terhadap pendapatan asli daerah pada Tahun 2013 sebesar Rp: 7.750.000,00, pada Tahun 2014 kontribusi wisata sebesar Rp: 94.250.000,00, pada Tahun 2015 kontribusi wisata sebesar Rp: 43.000.000,00 dan pada Tahun 2016 kontribusi wisata sebesar Rp: 69.000.000,00, dari jumlah wisata yang ada hanya Pantai Camplong yang menghasilkan pendapatan, selebihnya tidak ada yang menghasilkan pendapatan dari wisata.

Hasil pendapatan dari wisata Sampang setiap tahun berbeda, sehingga kontribusi wisata terhadap Sampang rendah dibandingkan jumlah wisata yang ada pada Tahun 2013 kontribusi wisata biasanya dilaporkan setiap tahun namun tertunda karena ada kendala pada sistem, sistem pemerintahan yang terkenda hanya tahun 2013, sehingga Tahun 2013 laporan kontribusi wisata terhadap PAD Sampang disatukan pada Tahun 2014, Tahun 2015 dan Tahun 2016 tidak ada kendala terhadap sistem sehingga laporannya lancar.

Sedangkan kontribusi wisata yang masuk kepada PAD Sampang hanya 10% dari jumlah wisata yang ada, pemerintah Sampang harus mampu mengelola wisata tersebut agar dapat meningkatkan pendapatan setiap tahunnya sehingga

kontribusi terhadap PAD Sampang setiap Tahunnya tidak rendah dan mampu mengatasi Kabupaten Sampang dari berbagai permasalahan yang terjadi.

Adapun Objek Wisata dan jumlah pengunjung wisatawan yang datang dari luar daerah mengunjungi wisata yang ada di Kabupaten Sampang dilihat dari Tabel. 1.2 dan Tabel. 1.3 dibawah ini:

Tabel 1.2
Objek Wisata Kabupaten Sampang Tahun 2015

No	Objek Wisata	Jenis Wisata	Lokasi
1	Gua Lebar	Alam	Kec. Sampang
2	Pantai Camplong	Alam	Kec. Camplong
3	Kawasan Hutan Kera Nipa	Alam	Kec. Banyuates (Pantura)
4	Air Terjun Toroan	Alam	Kec. Ketapang (Pantura)
5	Sumber Wilirang	Alam	Kec. Sampang
6	Candin dan Pulau Mandangin	Alam	Kec. Sampang
7	Sumber Omben	Alam	Kec. Omben
8	Situs Trunojoyo	Budaya	Kec. Sampang
9	Situs Rato Ebu	Budaya	Kec. Sampang
10	Situs Sumur Daksan	Budaya	Kec. Sampang
11	Makam Panji Laras dan Sumur Tujuh	Budaya	Kec. Sampang
12	Situs Pangeran Santo Merto	Budaya	Kec. Sampang
13	Situs Makam Bangsacarah dan Raga Patmi	Budaya	Kec. Mandangin
14	Situs Makam Sayyid Usman Bin Ali Abi Abdillah Al-Habsyi	Budaya	Kec.Sokobenah (Pantura)
15	Atraksi Kerapan Sapi dan Pantai Priok	Budaya	Kec. Banyuates (Pantura)
16	Atraksi Sapi Sonok	Budaya	Kec. Camplong
17	Upasara Roket Tase'	Budaya	Kec.Banyuates (Pantura)
18	Pemandian Sumur Otak	Buatan	Kec. Camplong
19	Pelabuhan Tanglot	Buatan	Kec. Sampang
20	Waduk Klampis	Buatan	Kec. Kedungdung
21	Wisata Garam Pengarengan	Buatan	Kec. Pangarengan
22	Waduk Nipa	Buatan	Kec. Banyuates (Pantura)
23	Bebek Songkem	Buatan	Kec. Sampang

Sumber: Disbudparpora Kabupaten Sampang, Tahun 2015

Berdasarkan Tabel. 1.2 bahwa Objek Wisata secara keseluruhan di Kabupaten Sampang pada Tahun 2015 ada 23 Objek Wisata yang meliputi Wisata Alam ada 7, Gua Lebar Kecamatan Sampang, Pantai Camplong Kecamatan Camplong, Kawan Hutan Kera Nipa Kecamatan Banyuates, Air Terjun Toroan Kecamatan Ketapang, Sumber Wilirang Kecamatan Sampang, Candin dan Pulau Mandangin Kecamatan Sampang, Sumber Omben Kecamatan Omben, sedangkan Wisata Budaya ada 10, Situs Trunojoyo Kecamatan Sampang, Situs Rato Ebu Kecamatan Sampang, Situs Sumur Daksan Kecamatan Sampang, Makam Panji Laras dan Sumur Tujuh Kecamatan Polagen, Situs Pangeran Santo Merto Kecamatan Sampang, Situs Makam Bangsacarah dan Raga Patmi Kecamatan Mandangin, Situs Makam Sayyid Usman Bin Ali Abi Abdillah Al-Habsyi Kecamatan Sokobenah, Atraksi Kerapan Sapi dan Pantai Priok Kecamatan Banyuates, Atraksi Sapi Sonok Kecamatan Camplong, Upasara Roket Tase' Kecamatan Banyuates dan Wisata buatan ada 6, Pemandian Sumur Otak Kecamatan Camplong, Pelabuhan Tanglot Kecamatan Sampang, Waduk Klampis Kecamatan Kedungdung, Wisata Garam Pengarengan Kecamatan Pangarengan, Waduk Nipa Kecamatan Banyuates, Bebek Songkem Kecamatan Sampang. Dari 23 objek wisata tersebut, 6 berada di daerah Pantura yakni Objek Wisata Air Terjun Toroan, Hutan Kera Nipa, Situs Sayyid Usman, Upasara Roket Tase', Atraksi kerapan Sapi dan Waduk Nipa.

Selain itu, data jumlah pengunjung wisatawan tahun 2015 yang mengunjungi wisata yang ada di Kabupaten Sampang dapat dilihat pada Tabel. 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3**Data Pengunjung Wisata Kabupaten Sampang Tahun 2015**

No	Nama Obyek	Alamat	Jumlah	
			Wisman	Wisnus
1	Wisata Pantai Camplong	Kec. Camplong	170	3907
2	Pemandian Sumber Otak	Kec. Camplong		1708
3	Goa Lebar	Kec. Sampang		1798
4	Waduk Klampis	Kec. Kedungdung		898
5	Hutan Kera Nipa (Pantura)	Kec. Banyuates		877
6	Air Terjun Toroan (Pantura)	Kec. Ketapang		479
7	Situs Rato Ebu	Kec. Sampang		1245
8	Situs Trunojoyo	Kec. Sampang		656
9	Makam Sayyid Ustman	Kec. Sokobanah		819
10	Makan dan Sumur Tujuh Panjilaras	Kec. Sampang		469
11	Karang Laut Mandangin	Kec. Mandangin		337
12	Kolam Pancing Aji Gunung	Kec. Sampang		1409
13	Waduk Nipa (Pantura)	Kec. Banyuates		417
Jumlah			170	15019

Sumber: Disbudparpora Kabupaten Sampang, Tahun 2015

Berdasarkan data yang ditunjukkan ditabel. 1.2. Jumlah pengunjung yang paling banyak adalah Pantai Camplong 3907, Gua Lebar 1798, Pemandian Sumber Otak 1708, Kolam Pancing Aji Gunung 1409, Situs Rato Ebu 1245, Waduk Klampis 898, Hutan Kera Nipa (Pantura) 877, Makam Sayyid Ustman 819, Situs Trunojoyo 656, Aier Terjun Toroan (Pantura) 479, Makan dan Sumur Tujuh Panjilaras 469, Waduk Nipa (Pantura) 417, Karang Laut Mandangin 337. Jumlah wisatawan yang mengunjungi Wisata Waduk Nipa menempati di urutan 12, sedangkan Wisata Karang Laut yang ada dikepulauan Mandangin berada diurutan 13, Jumlah pengunjungnya paling rendah dibandingkan Wisata Waduk Nipa.

Jika diperhatikan berdasarkan wilayahnya, ada tiga pariwisata yang letaknya berada di Pantura dan memiliki pengunjung yakni Hutan Kera Nipa

dengan jumlah pengunjung 877 wisatawan, Air Terjun Toroan 479 wisatawan dan Waduk Nipa sebesar 417 wisatawan.

Aspek pendukung pariwisata seperti adanya fasilitas penunjang pariwisata karena memberikan kemudahan pelayanan bagi wisatawan dalam menikmati perjalanan. Misalnya jalan menuju kawasan wisata terdapat jalan yang rusak, alat transportasi menuju kawasan masih minim, serta belum adanya penginapan dan restoran untuk memudahkan wisatawan dalam memenuhi kebutuhannya.

Wisata Waduk Nipa akan dapat terwujud apabila fasilitas memadai sehingga dapat mempercepat ekonomi yaitu dengan menciptakan lapangan kerja dan usaha dimana pertumbuhan ekonomi ditandai dengan peningkatan perdagangan barang dan jasa, sehingga perbaikan ekonomi masyarakat dilingkungan wisata Waduk Nipa. Waduk Nipa yang beberapa bulan lalu diresmikan oleh Presiden Joko Widodo, hendaknya terus dipantau perkembangannya apakah upaya perbaikan yang telah dilakukan pada Waduk Nipa memberikan manfaat kepada masyarakat atau tidak berperan sama sekali terhadap perekonomian masyarakat.

Adapun wisata waduk nipa merupakan wisata buatan yang dibangun pada tahun 1993, oleh sebab itu untuk mengetahui kondisi perekonomian masyarakat yang ada disekitar waduk nipa, sedangkan masyarakat sekitar dulunya adalah rata-rata petani. Dalam hal ini apakah dengan keberadaan waduk nipa masyarakat sekitar semakin sejahtera atau justru sebaliknya masyarakat semakin sengsara dengan keberadaan waduk nipa. Oleh karena itu peneliti ini mengangkat peran dan prospek pariwisata Waduk Nipa terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut.

1. Bagaimana peran Wisata Waduk Nipa Desa Montor Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberlangsungan Waduk Nipa di Desa Montor Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peran Wisata Waduk Nipa di Desa Montor Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberlangsungan Wisata Waduk Nipa di Desa Montor Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Peneliti ini diharapkan mampu mengaplikasikan tentang Teori Ekonomi khususnya Teori Ekonomi Mikro untuk mengurangi pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Peneliti ini diharapkan menjadi dasar bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti masalah terkait.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan pembandingan untuk penelitian lanjutan dengan tema yang sesuai.
2. Sebagai bahan informasi keberadaan Waduk Nipa di Desa Montor Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang.
3. Sebagai bahan investasi bagi investor dalam pembangunan Waduk Nipa.
4. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman bagi masyarakat dalam memanfaatkan Waduk Nipa sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi.